

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Prasetio Khawatirkan Penyebaran Covid-19

## ► Terkait Pengalihan Gedung Sekolah

### Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana mengalihkan sekolah-sekolah sebagai tempat tempat sementara bagi tenaga kesehatan dan ruang isolasi pasien Covid-19.

Namun, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi mengaku khawatir penyebaran virus corona (Covid-19) makin meluas. Hal ini berkaca pada situasi di lapangan, bahwa lokasi sekolah cenderung berada dekat dengan permukiman warga.

"Sekolah-sekolah yang diusulkan Dinas Pendidikan ini kan juga banyak yang di tengah permukiman. Jangan sampai di kawasan zona biru (bebas kasus Covid-19), justru menjadi zona merah (tinggi kasus Covid-19) dengan kebijakan yang dikeluarkan," kata Prasetio berdasarkan keterangan resmi Sabtu (25/4).

Prasetio meminta kepada Pemprov DKI Jakarta untuk memikirkan dengan

matang mengenai rencana tersebut. Jangan sampai kebijakan itu justru merugikan masyarakat yang selama ini mematuhi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk tetap berada di rumah.

Jika alasannya keterbatasan tempat, hendaknya DKI berkoordinasi dengan pemerintah pusat. "Saya yakin pasti ada titik temu, jalan keluar tanpa harus menjadikan sekolah-sekolah ruang isolasi pasien corona karena kasihan juga anak-anak kita nantinya," ujar Prasetio.

Sebelumnya, Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengusulkan ratusan gedung sekolah dari tingkat SDN hingga SMA/SMKN untuk dijadikan sebagai tempat isolasi pasien Covid-19 dan fasilitas pendukung tenaga kesehatan. Surat itu diajukan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Nahdiana kepada Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah pada Senin (20/4).

### Klarifikasi

Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengklarifikasi surat usulan 143 sekolah sebagai tempat sementara untuk tenaga kesehatan dan pasien Covid-19. Dinas menyebut, sekolah dari jenjang SDN hingga SMAN/SMKN yang diajukan tersebut untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) Covid-19, bukan untuk pasien positif Covid-19.

"Sekolah itu digunakan bukan untuk penderita positif (Covid-19), tapi untuk ODP yang harus diisolasi karena tempat tinggalnya tidak memungkinkan untuk isolasi mandiri," kata Sekretaris Dinas Pendidikan DKI Jakarta Susie Nurhati saat dihubungi pada Sabtu (25/4).

Susie mengatakan, usulan tersebut telah disampaikan kepada Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah untuk ditindaklanjuti. Sebelum disetujui, sarana dan prasarana sekolah akan diverifikasi oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Hingga kini, pihaknya belum mengetahui apakah sekolah yang diajukan itu disetujui seluruhnya atau tidak. Dia berdalih, yang mengetahui hal itu adalah Lurah dan Camat yang ada di sekitar sekolah. Kata dia, yang mengajukan sekolah tersebut sebetulnya Lurah dan Camat, sementara Disdik hanya memfasilitasi usulan tersebut kepada Sekda.

"Awalnya kami menindaklanjuti instruksi Sekda untuk untuk mendata bangunan yg di bawah (pengelolaan) kami supaya digunakan sebagai tempat paramedis. Kemudian, kami mengusulkan SMK Pariwisata yang mempunyai hotel untuk praktik siswa," ujar Susie.

Namun dengan adanya banyak permintaan dari Camat dan Lurah, pihaknya menampung dan sekalian meneruskan usulannya. Asalkan, sekolah-sekolah yang diajukan memenuhi protokol penanganan Covid-19. **(faf)**